p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

TELAAH RISET *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DI INDONESIA: TINJAUAN *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Rahmatul Auvi[1], Erna Widiastuty[2]
Universitas Andalas[1,2]
ernawidiastuty@eb.unand.ac.id[2]

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima : 19/12/2024
Direvisi : 21/12/2024
Disetujui : 23/12/2024

Keywords:
ESG, SLR, Voluntary Disclosure

Kata kunci:
ESG, SLR, Pengungkapan Voluntary

ABSTRACT

This study aims to synthesize the results of previous research on Environmental, Social, and Governance (ESG) through a systematic literature review (SLR). This study uses SLR to present quantitative data to determine the development of ESG issues. There are several parameters used, namely journal sources, variable mapping and theory as well as fields of science, research approaches, and countries. The results of this study indicate that there were 48 articles originating from international and national reputable journals during the 2010-2023 period. ESG topics related to corporate governance, management and behavior accounting, information systems, auditing, and ethics are researches with ESG issues that are constantly evolving. Stakeholder theory is the most widely used theory and the dominant use of quantitative methods in ESG research. China is a developed country that does a lot of research on ESG issues, while in developing countries most research on ESG is conducted in Malaysia. Based on the ESG measurements that are widely used are the results of measurements issued by Bloomberg.

ABSTRAK

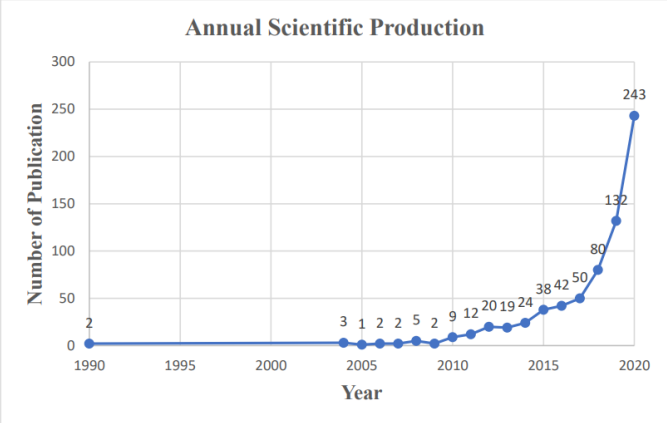
Penelitian ini bertujuan mensintesisa hasil penelitian sebelumnya mengenai *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui *systematic literature review* (SLR). Penelitian ini menggunakan SLR menyajikan data kuantitatif untuk mengetahui perkembangan isu ESG. Terdapat beberapa parameter yang digunakan yaitu sumber jurnal, pemetaan variabel dan teori serta bidang ilmu, pendekatan riset, dan negara. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat 48 artikel yang berasal dari jurnal bereputasi internasional maupun nasional selama kurun waktu 2010-2023. Topik ESG yang yang dikaitkan dengan *corporate governance*, akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, pengauditan, dan etika adalah riset-riset dengan isu ESG yang terus berkembang. Teori *Stakeholder* adalah teori yang paling banyak digunakan serta penggunaan metoda kuantitatif yang dominan dalam riset ESG. China adalah negara maju yang banyak meneliti isu ESG sedangkan di negara berkembang penelitian mengenai ESG

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

banyak dilakukan di Malaysia. Berdasarkan pengukuran ESG yang banyak digunakan adalah hasil pengukuran yang dikeluarkan oleh Bloomberg

PENDAHULUAN

Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi fokus dalam mengejar pertumbuhan ukuran pasar yang berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkelanjutan (Almeyda & Darmansya, 2019). Isu ESG bukan sekedar pertanyaan etis, namun menjadi pertanyaan ekonomi karena berpengaruh langsung terhadap stabilitas perekonomian (Menicucci & Paolucci, 2022) yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kinerja perusahaan yang lebih banyak fokus pada kinerja non-keuangan yang semakin berkembang menghasilkan informasi berkelanjutan terkait kinerja non-keuangan seperti ESG (Eccles et al., 2014). Namun, perhatian *stakeholder* terkait isu ESG sebagai alternatif informasi kinerja non-keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis maupun kebijakan perusahaan masih sangat minim (Serafeim, 2020). Sementara, isu ESG menjadi tren global karena dapat mengurangi potensi risiko tuntutan hukum perusahaan, serta digunakan sebagai strategi investasi jangka panjang (Arif et al., 2021; Chang & Lee, 2022). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperbaiki kualitas sumber daya manusia, kemampuan teknologi, dan kualitas institusi secara berkelanjutan agar sesuai dengan konsep ESG (Chen et al., 2021; Hadad & Maftuchah, 2015). Studi sebelumnya mengenai ESG sampai dengan saat ini menunjukkan perkembangan yang signifikan seperti yang digambarkan oleh Gao (2021) pada gambar berikut.



Gambar 1. Tren Publikasi
Sumber: Gao et al (2021)

Di Sisi lain, dimensi *environmental* berhubungan dengan peningkatan kinerja lingkungan karena dampaknya mengurangi biaya lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan operasional perusahaan. Selain itu, *environmental* berperan penting bagi perusahaan karena meningkatkan reputasi keuangan (Brooks & Oikonomou, 2018). Dimensi *social* menunjukkan pentingnya hak asasi manusia serta hubungannya dengan pihak eksternal dengan mensyaratkan standar hukum, etika bisnis, dan sosial yang tinggi (Gao et al., 2021; Lee et al., 2016). Dimensi *governance* merupakan sistem manajemen yang membagi hak pemegang saham dan Dewan secara wajar (Aguilera et al., 2007; Gao et al., 2021). Oleh karena itu, ESG merupakan komunikasi yang berdampak positif terhadap pihak internal maupun eksternal perusahaan (Park & Jang, 2021). Menurut Suttipun (2023), ESG memberikan informasi berguna kepada

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

stakeholder serta mengurangi informasi asimetris antar berbagai pihak. Artinya, ESG merupakan reformasi pengembangan lingkungan bisnis yang bertanggung jawab karena berhubungan dengan perekonomian berkelanjutan yang lebih baik (Khan, 2022).

Systematic Literature Review (SLR) merupakan cara sistematis mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan mempresentasikan hasil studi penelitian tentang topik yang diminati. SLR menyediakan beragam metoda menilai kualitas dan jumlah bukti pada topik yang diminati (Pati & Lorusso, 2018a). SLR memberikan informasi mengenai jumlah artikel, penulis artikel, sumber artikel, pemetaan teori, negara yang diteliti, dan lain-lain. Informasi tersebut ditelaah lebih dalam sehingga mendapat gambaran mengenai perkembangan penelitian mengenai ESG (Nawangsari et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan kajian literatur review untuk mensitesis hasil-hasil penelitian di bidang ESG. Kajian literatur review merupakan metode yang relevan untuk melihat perkembangan dan tren penelitian di suatu bidang (Savio et al., 2023). Selanjutnya, penelitian ini melakukan analisis terkait isu ESG. Argumen yang mendasari adalah karena penelitian terkait ESG menjadi tren yang terus mengalami peningkatan (Zhao et al., 2023). Oleh karena itu, analisis maupun eksplorasi yang mendalam dilakukan untuk untuk mengkaji lebih lanjut karena perusahaan tidak lagi hanya menggunakan nilai yang diukur dengan keuntungan, tetapi juga nilai tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan terkait dampak bisnis yang dijalankan (Gunawan & Tin, 2019). Dengan melakukan studi literatur review ESG dapat memberikan peluang untuk mengakses pasar baru, perluang pertumbuhan, dan strategi persaingan yang diarahkan pada pandangan holistik manajemen bisnis (Sierdovski et al., 2022).

TINJAUAN LITERATUR

Environmental, Social, dan *Governance* (ESG)

Konsep ESG direkomendasikan oleh *United Nations Principles of Responsible Investment* agar investor mempertimbangkan ESG sebagai faktor pengambilan keputusan investasi (Yoon et al., 2018). Menurut (Harymawan et al., 2022) konsep ESG lahir dari tiga dimensi konsep *triple bottom line*, yakni *people*, *planet*, dan *profit*. Lebih lanjut, mereka menyatakan bahwa konsep ESG awalnya merupakan metoda memilih investasi bagi para perusahaan dan institusi yang kemudian menjadi erat hubungannya dengan konsep pendanaan, seperti investasi maupun pinjaman. Konsep ESG dikatakan tetap menganut pandangan *single bottom line* yang bersifat finansial (Harymawan et al., 2022). Dengan demikian, dalam upaya mencapai tujuan finansial maka perusahaan perlu mempertimbangkan konsep ESG yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada perspektif bisnis, ESG merupakan konsep keberlanjutan yang memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan bisnis untuk waktu yang lama dari segi finansial maupun non finansial (Giovannoni & Fabietti, 2013). Strategi ESG merupakan dimensi utama pembangunan berkelanjutan, yang memberikan dampak positif seperti reputasi perusahaan, kepercayaan dan loyalitas pelanggan, penghematan biaya dalam jangka panjang, akses pemodalan, manajemen sumber daya, dan tatakelola risiko (Ferrero-Ferrero et al., 2016). Ini berarti konsep ESG dapat menarik minat *stakeholder* karena menurut Suttipun (2023) salah satunya digunakan sebagai media komunikasi yang dapat mengurangi asimetri informasi serta konflik kepentingan antara perusahaan dengan *stakeholder*. Pasar ekonomi global merancang strategi investasi dengan gabungan dimensi ESG (Cadman, 2011).

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Dimensi ESG menjadi perhatian karena memiliki potensi keberlanjutan terhadap investasi (Almeyda & Darmansya, 2019). Pelaporan kinerja ESG merupakan bentuk tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan dalam upaya mengurangi informasi asimetris dan volatilitas harga saham (Shakil, 2021), sedangkan pengungkapan ESG berhubungan dengan citra perusahaan yang baik (Sadiq et al., 2020) karena informasi keuangan memiliki keterbatasan dalam mengukur informasi non-keuangan misalnya reputasi perusahaan, kualitas, keselamatan, budaya tempat kerja, keterlibatan perusahaan dalam berkelanjutan yang merupakan dimensi kinerja yang tidak terdapat pada data akuntansi (Bassen & Kovács, 2008). Perusahaan dengan kinerja ESG yang kuat memiliki keuntungan karena memiliki strategi jangka panjang terkait isu-isu industri (Tarmuji et al., 2016). Kinerja ESG merupakan aspek penting dalam strategi perusahaan, yang menggambarkan kemampuan dalam memelihara hubungan baik dengan berbagai *stakeholder* (Friede et al., 2015).

Systematic Literature Review (SLR)

SLR merupakan bagian dari penelitian kualitatif dan pemetaan topik untuk dianalisis dengan tujuan menemukan pengembangan topik penelitian tertentu dan diperolehnya *research gap* (Nursulistyo et al., 2022; Villas et al., 2008). SLR merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari berbagai penelitian tentang pertanyaan penelitian atau topik yang diminati (Pati & Lorusso, 2018). Pada SLR disajikannya ringkasan bukti yang kritis karena melibatkan artikel yang berkualitas untuk menjaga kredibilitas hasil review (Nursulistyo et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang terjadi (Ramdhan, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian yang mengangkat isu ESG serta menguraikan arah penelitiannya di masa depan. Analisis data menggunakan metoda yang digunakan oleh Gunawan & Tin (2019). Penelitian ini mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam riset ESG lebih detail dan juga mengidentifikasi pengaruh antar variabel. Hal ini dapat menjadi acuan peneliti di masa depan. Penelitian ini menambahkan *research question* yang mengidentifikasi teori yang digunakan dan objek negara yang diteliti. Peneliti melakukan tahapan analisis untuk memperlihatkan:

1) Variabel yang banyak digunakan dalam riset ESG (mengacu pada RQ1).
2) Teori yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang ESG (mengacu pada RQ2).
3) Negara mana yang banyak melakukan penelitian tentang ESG dan perbandingan antara penelitian ESG di negara maju atau negara berkembang (mengacu pada RQ3).

Tahapan awal melakukan pemetaaan sebagai berikut:

1) Menentukan topik penelitian. Pada tahap ini topik penelitian adalah *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG).
2) Menentukan perioda dan indikator penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data. Di tahap ini, periode pengumpulan artikel dimulai pada tahun 2010 sampai tahun 2023 yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas artikel. Dalam hal ini artikel yang digunakan adalah artikel yang berasal dari jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus (Q1, Q2, dan Q3) dan jurnal bereputasi nasional Sinta (S1, S2, dan S3). Selanjutnya, menetapkan indikator dan kriteria artikel yang diperlukan. Indikator yang digunakan meliputi variabel dalam riset ESG, teori yang digunakan, dan negara

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

yang diteliti. Kemudian, menetapkan kriteria bidang-bidang riset ESG yang akan dikumpulkan menjadi sampel seperti riset akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance*. Langkah selanjutnya mengeksplorasi artikel dengan tujuan mengidentifikasi jawaban yang tepat sesuai dengan RQ.

3) Mengumpulkan artikel penelitian yang berkaitan dengan topik yang dipilih dan memutuskan untuk memilih jurnal bereputasi sinta yang terindeks (S1, S2, dan S3) dan jurnal bereputasi internasionl melalui scopus yang terindeks kuartil (Q1, Q2, dan Q3).

Tahapan penelitian:

1) Artikel ESG dikelompok berdasarkan bidang kajian riset akuntansi. Pengelompokkan dilakukan berdasarkan kategori artikel jurnal bereputasi internasional dan bereputasi nasional terindeks. Pengelompokkan bertujuan agar dapat menentukan area penelitian ESG yang banyak berhubungan dengan bidang akuntansi.
2) Memetakan variabel yang digunakan ke dalam variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi atau mediasi. Hal ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang sering berhubungan dengan variabel ESG.
3) Membandingkan *adjusted R-squared* antara semua artikel yang dipilih. Pembandingan bertujuan untuk menentukan model terbaik untuk riset ESG yang telah dilakukan. Selain itu, *adjusted R-squared* menggambarkan pengukuran variabel yang lebih objektif, karena melibatkan penyesuaian jumlah variabel independen terhadap ukuran sampel.
4) Memetakan negara yang menjadi objek penelitian ESG untuk melihat negara yang menjadikan ESG sebagai strategi keberlanjutan bagi perusahaan.
5) Memetakan teori yang digunakan pada riset yang berhubungan dengan ESG.
6) Membandingkan hasil hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Langkah ini penting untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan hasil penelitian variabel untuk studi di masa depan.
7) Mengidentifikasi pengukuran ESG.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Artikel

Pengumpulan data berupa artikel dilakukan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2023. Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus (Q1-Q3) dan jurnal nasional bereputasi Sinta (S1-S3). Periode tahun pengumpulan artikel dimulai sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2023. Jumlah artikel yang terkumpul untuk tahun 2010 masih sangat minim yang diduga karena berhubungan dengan masih kurangnya perhatian para akademisi terhadap isu ESG (Serafeim 2020). Selanjutnya, penelitian mengenai ESG menunjukkan perkembangan signifikan sejak tahun 2020 (Savio et al., 2023). Jurnal bereputasi international (Scoopus) dipetakan menggunakan kata kunci subjek ekonomi, ekonometrik, dan keuangan: ekonomi dan ekonometrik. Pengunaan kata kunci ekonomi, ekonometrik, dan keuangan: ekonomi dan ekonometrik bertujuan agar peneliti memperoleh artikel lebih banyak terkait isu ESG. Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal dengan akses yang bisa ditelusuri (*open acces)*. Jurnal bereputasi internasional (Scopus) yang dikumpulkan adalah jurnal dengan indeks quartil yaitu Q1, Q2, dan Q3.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Artikel yang diterbitkan dari jurnal terindeks scoopus Q1, Q2, dan Q3 selama tahun 2010-2023 sebanyak 201.050 artikel yang berasal dari 159 jurnal dengan subjek ekonomi, ekonometrik, dan keuangan: ekonomi dan ekonometrik. Selanjutnya, peneliti membagi artikel yang berasal dari jurnal terindeks Q1 yaitu sebanyak 250 artikel (75.76% dari 330 artikel), artikel yang terindeks Q2 sebanyak 75 artikel (22.73% dari 330 artikel), dan artikel yang terindeks Q3 sebanyak lima artikel (1.52% dari 330 artikel). Hasil akhir artikel yang diperoleh untuk jurnal bereputasi internasional adalah sebanyak 330 artikel (0.16 % dari 201.050 artikel). Hasil dirangkum pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Artikel ESG di Jurnal Bereputasi Internasional

No	Indeks Scopus	Σ Jurnal	Σ Artikel	Artikel Kata Kunci ESG
1	Scopus Quartile 1	60	158.270	250
2	Scopus Quartile 2	53	30.860	75
3	Scopus Quartile 3	46	11.920	5
Total Artikel		159	201.050	330

Artikel pada jurnal bereputasi nasional Sinta dipetakan dengan kata kunci subjek yakni ekonomi. Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal nasional yang terindeks Sinta S1, S2, dan S3. Terdapat 46.747 artikel yang diterbitkan dari 182 jurnal terindeks Sinta. Artikel dengan kata kunci "ESG" diperoleh sebanyak 13 artikel (0.028% dari 46.747 artikel). Jumlah Artikel dengan kata kunci ESG dari junal terindeks Sinta 1 terdapat satu artikel (7.69% dari 13 artikel), terindeks Sinta 2 sebanyak enam artikel (46.15% dari 13 artikel), dan artikel terindeks Sinta 3 yaitu enam artikel (46.15% dari 13 artikel). Data jumlah artikel disajikan pada tabel 2.

Tabel 2.
Artikel ESG di Jurnal Bereputasi Sinta

No	Indeks Sinta	Σ Jurnal	Σ Artikel	Artikel Kata Kunci ESG
1	Sinta 1	3	638	1
2	Sinta 2	97	25.648	6
3	Sinta 3	82	20.461	6
Total Artikel		182	46.747	13

Pada tabel 3 di bawah, disajikan informasi bahwa jumlah artikel yang berasal dari jurnal bereputasi internasional dan nasional yang dipergunakan adalah sebanyak 48 artikel. Jumlah ini diperoleh dari jumlah artikel jurnal bereputasi internasional sebanyak 201.050 selama kurun waktu tahun 2010-2023. Kemudian, jumlah 201.050 artikel tersebut dikurangi lagi dengan artikel tanpa kata kunci "ESG" sebanyak 200.720. Selanjutnya, diperoleh 330 artikel yang kemudian dikurangi dengan jumlah artikel yang tidak sesuai kriteria sebanyak 295 sehingga jumlah akhir artikel dari jurnal bereputasi internasional yang dapat ditelaah kembali sebanyak 45 artikel. Artikel dari jurnal bereputasi Sinta sebanyak 46.747 selama tahun 2010-2023. Namun, jumlah ini kemudian dikurangi dengan artikel tanpa kata kunci "ESG" sehingga diperoleh sebanyak 46.734 jumlah akhir terdapat 13 artikel dengan kata kunci "ESG". Akan

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

tetapi, 13 artikel dikurangi 10 artikel yang tidak sesuai kriteria. Dengan demikian artikel dari jurnal bereputasi Sinta yang dapat ditelaah kembali adalah sebanyak tiga artikel.

Tabel 3.
Rangkuman Pemilihan Artikel

Total artikel yang diperiksa		**Total**
a	Dari jurnal internasional (Scopus)	201.050
	Artikel tanpa kata kunci ESG	(200.720)
	Artikel tidak sesuai kriteria	(285)
	Jumlah Artikel	45
b	Dari jurnal bereputasi sinta	46.747
	Artikel tanpa kata kunci "ESG"	(46.734)
	Artikel tidak sesuai kriteria	(10)
	Jumlah Artikel	3
Σ Artikel yang diperiksa (sampel)		48

Kriteria artikel yang diperlukan adalah artikel yang sejalan dengan RQ dan bidang penelitian, variabel yang digunakan dalam riset ESG, teori yang digunakan, dan negara yang menjadi objek penelitian. Sedangkan untuk kriteria bidang yang akan menjadi sampel yaitu akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance*. Alasan yang mendasari pemilihan bidang tersebut adalah karena isu ESG masih berada pada bidang-bidang penelitian yang belum banyak dieksplor. Misalnya studi yang dilakukan oleh Xia (2022) yang mengkaji ESG pada bidang manajemen internal dan eksternal serta *governance*. Sebaliknya, tren perkembangan riset-riset ESG banyak dihubungkan dengan kinerja keuangan dalam riset akuntansi keuangan (Siao et al., 2022). Ini berarti bahwa dengan melakukan studi literatur perkembangan riset ESG di bidang akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance* diharapkan memberikan dampak signifikan (Xia, 2022). Pada tabel 4 di bawah ini mensintesa pemilihan artikel yang terkait isu ESG yang berasal dari jurnal internasional terindeks Scopus maupun jurnal bereputasi Sinta.

Tabel 4.
Pengelompokan ESG

No	**Bidang Akuntansi**	**Σ Artikel**	**(%)**
1	Akuntansi Manajemen dan Perilaku	21	43.8
2	Sistem Informasi, Audit, dan Etika	3	6.3
3	*Corporate Governance*	24	50.0
Total		48	100

Selanjutnya, penelitian ini akan menelaah lebih lanjut 48 artikel yang menjadi sampel dengan mengelompokkan jumlah artikel berdasarkan riset akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance*. Pengelompokan jumlah artikel berdasarkan bidangnya dipaparkan pada tabel 4. Pada bidang akuntansi manajemen terdapat sebanyak 21 artikel (43.8% dari 48 artikel), bidang sistem informasi, audit, dan etika terdiri dari 3 artikel (6.3% dari 48 artikel), dan bidang *corporate governance* yaitu 24 artikel (50% dari 48 artikel).

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Determinan ESG

Pada tabel 5 dan 6 berikut masing-masing menggambarkan ESG sebagai variabel dependen dan independen.

Tabel 5.
Variabel ESG Sebagai Variabel Dependen

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen	Adjusted R-squared (%)
1	Inovasi (Research and Development (R&D) Expenditure dan Patent)	Tidak	Tidak	ESG Performance	Tidak Tersedia
2	Green Financial Reform and Innovation Pilot Zone (GFPZ)	Tidak	Tidak	ESG Score	Tidak Tersedia
3	Development FinTech	Tidak	Tidak	ESG Performance	10.3
4	Digital Transformation	Tidak	Management Myopia, Information, dan Innovation	ESG	82.7 - 87.6
5	Intelligent Manufacturing	Tidak	Innovation Investment dan Information Environmental	ESG Performance	Tidak Tersedia
6	Digital Transformation	Environmental Uncertainty	Green Innovation	ESG Performance	22 - 23.4
7	Development of urban digital economy		Enterprise Innovation Input dan Enterprise Innovation Output	ESG Performance, Environmental Performance, Social Performance, & Governance Performance	8.17
8	Digital Financial Inclusion	Tidak	Tidak	ESG Disclosure	Tidak Tersedia
9	Regional of FinTech Development	Tidak	Tidak	ESG Performance	Tidak Tersedia
10	R&D Intensity, Directors' Education, dan Firm Size	Tidak	Tidak	ESG Disclosure	Tidak Tersedia
11	Auditing outgoing officials' management of natural-resource-asset	Tidak	Tidak	ESG Performance	Tidak Tersedia
12	CEOs Accounting Background (Eduaction dan Experience)	Tidak	Tidak	ESG Disclosure	CEO account = 32.2 CEO big4 = 32.4
13	Islamic Firm	Tidak	Tidak	ESG Performance Environmental Score, Social Score, dan Governance Score	Tidak Tersedia

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

14	Composition and Activity of the Board of Directors (Women on The Board Of Director, Critical Mass of Women On The Board Of Director, Board Independence, Board Size, Number Of Board Meetings, Number Of Board Meetings, CSR Sustainability Committee)	Tidak	Tidak	ESG Performance	Tidak Tersedia
15	CSR Sustainability Committee	Tidak	Tidak	ESG Score	Tidak Tersedia
16	Board Gender Diversity	CEO Duality	Tidak	ESG Score	Tidak Tersedia
17	Instituional Ownership	Tidak	Tidak	ESG Score	Tidak Tersedia
18	CEO Overconfidence	Tidak	Tidak	ESG Score	Tidak Tersedia
19	Intenationalization	Tidak	Tidak	ESG Performance	Tidak Tersedia
20	Board Characteristic dan Owenership Structure (Ownership, Board Independence, Board Diversity, dan Board Independence Internal Audit)	Tidak	Tidak	ESG Disclosure	14.65
21	Royal Family Member dan Audit Committee External Members	Tidak	Tidak	ESG Reporting	Tidak Tersedia
22	Institutional Investors' Ownership, Government-managed institutional investors, dan Privately managed institutional investors	Tidak	Tidak	ESG Reporting, Environmental Social, & Governance	Tidak Tersedia
23	Outside Directors' Compensation	Tidak	Tidak	ESG Performance, Environmental Performance, Social Performance, & Governance Performance	ESG= 78 Environmental=65 .8 Social= 67.3 Governance= 79
24	Board Composition (Board Size, Board Independence, Dan Board Gender Diversity)	Corporate Governanc e Reforms	Tidak	ESG Disclosure	22.39-26.88
25	Board Diversity (Board size, Board Age, Board Gender Diversity, Board Mass of Gender Diversity, Board Independence, dan	Tidak	Tidak	ESG Performance	Tidak Tersedia

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

	CSR/Sustainability Committee)				
26	Intitutional Investor	Tidak	Tidak	ESG Performance	Tidak Tersedia
27	Transformational Leadership	Role of External Social Capital	Organizational Innovation	ESG Performance	Tidak Tersedia
28	Directors dan Officer Liability Insurance	Economic Policy Uncertainty dan Industry Competition	Tidak	ESG Performance	31.-32.1
29	Multiple Large Shareholder	Tidak	Tidak	ESG Disclosure	27.3
30	Executive Compensation Stickiness	Tidak	Digital Tranformation	ESG Performance	28.7
31	Proportion of Female Directors	Tidak	Tidak	ESG Practice	37.8
32	Women on Management Board	Tidak	Tidak	ESG Performance	31.2
33	CEO Narsisme	Tidak	Tidak	ESG Disclosure	10.08

Variabel independen yang banyak digunakan dengan ESG sebagai dependen adalah *corporate governance* yaitu sebanyak 22 artikel (66.67%), akuntansi manajemen dan perilaku sebanyak 10 artikel (30.3.%), dan sistem informasi, audit, dan etika sebanyak satu artikel (3.03%). Selain itu, pada tabel 5 juga pada artikel yang ditelaaah terdapat artikel dengan variabel moderasi dan mediasi. Artikel yang mengidentifikasi variabel moderasi sebanyak lima artikel dan variabel mediasi terdapat enam artikel serta terdapat dua artikel yang mengidentifikasi variabel moderasi dan mediasi.

Variabel independen yang paling dominan dihubungkan dengan ESG yaitu karakteristik dan komposisi dewan, inovasi seperti patent, dan perkembangan ekonomi digital. Para peneliti tersebut berpandangan bahwa tata kelola yang baik akan meningkatkan pengungkapan perusahaan termasuk pengungkapan ESG. Artinya, pengungkapan ESG berpotensi menguntungkan dan mengindikasikan keputusan strategis bisnis yang berdampak pada keberlanjutan perusahaan (Falah & Mita, 2020). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa karakteristik tata kelola mempengaruhi keputusan penerapan ESG (Falah & Mita, 2020; Oehoedoe et al., 2023). Sedangkan inovasi menurut Dicuonzo et al (2022) dan Ramadhan et al (2023) merupakan alat yang berguna untuk mempromosikan bisnis yang berkelanjutan dengan meningkatkan sumber daya dan efisiensi energi. Penggunaan sumber daya alam yang efisien dan mengoptimalisasikan proses produksi disertai juga dengan mengembangkan teknologi sehingga inovasi yang dibangun perusahaan dapat mengurangi dampak lingkungan. Kemudian, tabel 5 juga menggambarkan hasil nilai *adjusted r-squared*. Nilai *adjusted r-squared* melibatkan penyesuaian berdasarkan jumlah variabel independen terhadap ukuran sampel (Gunawan & Tin, 2019). Hasil nilai *adjusted r-squared* pada tabel 5, nilai *adjusted r-squared* tertinggi ditunjukkan oleh bidang akuntansi manajemen dan perilaku yaitu pada penelitian Zhong et al (2023) sebesar 82.7-87.6% yang meneliti tranformasi digital terhadap kinerja ESG.

Penelitian ini juga mensintesa artikel yang menggunakan ESG sebagai variabel independen. Diperoleh sebanyak 15 artikel seperti yang disajikan pada tabel 6 berikut.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Tabel 6.
Variabel ESG Sebagai Variabel Independen

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen	Adjusted R-square (%)
1	ESG Disclosure	Tidak	Tidak	Crash Risk (DUVOL dan NCSKEW)	DUVOL= 6.5 NCSKEW= 5.9
2	ESG Initiatives, Environmental Initiatives, Social Initiatives, Dan Governance Initiatives	Institutional Development	Tidak	Innovative Performance	15
3	ESG Score, Environmental Score, Social Score, dan Governance Score	Tidak	Tidak	Cost Efficiency	Tidak Tersedia
4	ESG Performance	Tidak	Financial Constraints dan Agency Cost	Corporate Innovation (Patent)	Tidak Tersedia
5	ESG Performance, Environmental Performance, Social Performance, Dan Governance Performance	Tidak	Innovation Input	High-quality development of enterprises	Tidak Tersedia
6	ESG Performance, Environmental Performance, Social Performance, Dan Governance Performance	Tidak	Brand credibility, brand image, dan perceived quality	Consumers' Perception (Attitude)	Tidak Tersedia
7	ESG Performance	Nature Of Corporate Property Rights, Corporate Technology Level, & Corporate Listing Life Span	Tidak	Green Technology Innovation (Total number green patent applications dan green patent authorizations)	11.2 - 33.2
8	ESG Rating	Intitutional Environment dan Redundant Organizational Resources	Tidak	Corporate Green Innovation (green patent applications dan application of utility patents as exploitative green innovation)	69.2
9	ESG Performance	Tidak	Analyst Coverage dan Internal Control Effectiveness	Corporate Innovation (Innovation Quantity (Patent) dan Innovation Quality (Citation))	43
10	ESG Performance	Tidak	Tidak	Green Innovation	29.7
11	ESG Score, Environmental Score, Social Score, dan Governance Score	Tidak	Tidak	Organizational Visibility	50.3
12	ESG	Manager Ability	Tidak	Audit Hours	36.3
13	ESG Performance	Auditor Experience	Financial Report Quality	Modified Audit Opinion	26
14	ESG, Financial Performance, Bond Financing, dan Covid-19	Tidak	Tidak	Global Shipping Companies	Tidak Tersedia
15	ESG Score, Environmental Score, Social Score, dan Governance Score	Tidak	Tidak	Foreign Ownership	26

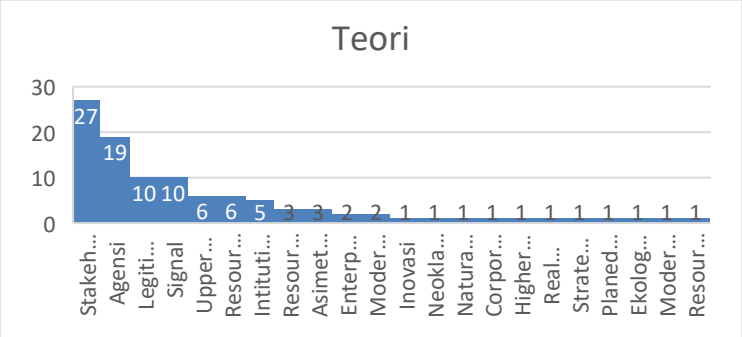
p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Artikel yang teridentifikasi pada bidang akuntansi manajemen dan perilaku sebanyak 11 artikel (73.33%), *coporate governance* terdapat 2 artikel (13.33%), dan sistem informasi, audit, dan etika terdapat 2 artikel (13.33%). Selain itu, beberapa artikel mengidentifikasi variabel moderasi dan mediasi masing-masing artikel yang mengidentifikasi variabel moderasi sebanyak 5 artikel dan variabel mediasi 5 artikel. Hanya terdapat satu artikel yang mengidentifikasi variabel moderasi dan mediasi sekaligus. Variabel moderasi dan mediasi yang masih minim diteliti dikarenakan kurangnya hasil penelitian terdahulu yang menyediakan variabel prediksi (Gunawan & Tin, 2019). Variabel inovasi merupakan variabel yang banyak digunakan seperti kinerja inovatif, patent, *citation*, *green* inovasi. Perusahaan yang menerapkan ESG memajukan promosi perlindungan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang secara efektif memperoleh tanggapan *stakeholder* yang meningkatkan sumber daya yang kemudian meningkatkan inovasi (Zhang et al., 2020). Sedangkan pada tabel 6, variabel dependen mayoritas yang diteliti pada bidang akuntansi manajamen dan perilaku dan juga menunjukkan nilai *adjusted r-squared* tertinggi dengan 69.2% pada penelitian Liu & Lyu (2022) dengan variabel yang diteliti yaitu ESG terhadap *green* inovasi perusahaan.

Di sisi lain, pada tabel 5 dan tabel 6 terdapat 24 artikel yang tidak menyatakan besarnya nilai *adjusted r-squared*. *Adjusted r-squared* menunjukkan nilai variabel independen yang benar-benar mempengaruhi variabel dependen (Hair et al., 2010). Hasil ini mengindikasikan bahwa penelitian yang tidak menyatakan nilai *adjusted r-squared* tidak memperlihatkan kecocokan model penelitian serta tidak dapat menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang benar-benar mempengaruhinya (Gunawan & Tin, 2019).

Teori yang digunakan

Pada gambar 2 menunjukkan teori yang digunakan pada penelitian yang terkait dengan isu ESG. Teori Stakeholder adalah teori yang dominan digunakan pada penelitian terkait ESG, diikuti teori Agensi, Legitimasi, dan Pensinyalan.



Gambar 2. Teori Dalam Riset ESG
Sumber: karya penulis

Negara Sampel Penelitian

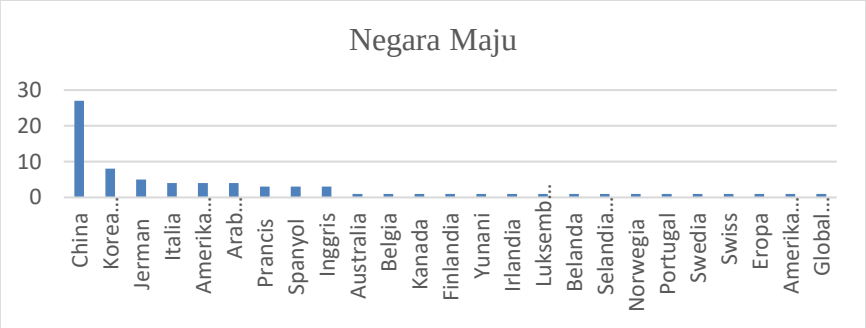
Pada tabel 7 menunjukkan lokasi negara yang menjadi amatan dari artikel yang membahas isu ESG. Di negara maju, ditemukan sebanyak 41 artikel dan negara berkembang terdapat empat artikel. Selain itu, terdapat tiga artikel yang sampelnya dilakukan di negara maju dan negara berkembang. Hasil ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa riset terkait ESG banyak dilakukan di negara maju.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Tabel 7.
Penelitian ESG Berdasarkan Negara

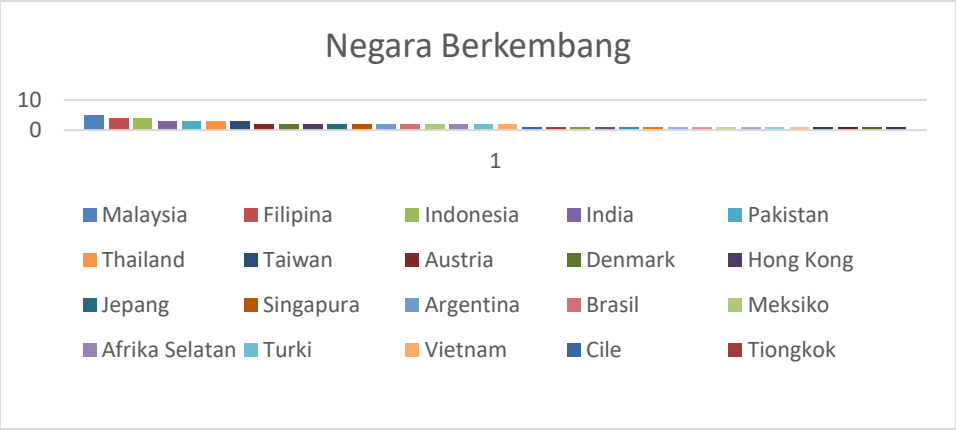
No	Negara Penelitian	Total
1	Negara Maju	41
2	Negara Berkembang	4
3	Negara Maju dan Negara Berkembang	3

Hasil penelitian ESG yang dibagi berdasarkan negara ditunjukkan pada gambar 3 dan gambar 4. Pada gambar 3, urutan isu ESG di negara maju adalah China dengan 27 artikel dan Korea Selatan sebanyak delapan artikel. Semakin meningkatnya isu ESG di China menunjukkan bahwa China melalui pemerintah, regulator, dan akademisi fokus pada isu keberlanjutan melalui pengembangan ESG di China (Ge et al., 2022).



Gambar 3. Negara Maju
Sumber: karya penulis

Pada gambar 4 menunjukkan riset-riset ESG yang dilakukan di negara berkembang. Artikel ESG di negara berkembang banyak dilakukan di Malaysia yaitu lima artikel.



Gambar 4. Negara Berkembang
Sumber: karya penulis

Hubungan Antar Variabel

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Pada tabel 8 dan 9 menunjukkan hasil hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis hubungan ESG sebagai variabel dependen dan variabel independen. Di tabel 8, Hubungan ESG sebagai variabel dependen hasilnya pada bidang *corporate governance*, karakterisitik dan komposisi dewan menunjukkan hasil bahwa pengaruhnya belum konklusif terhadap ESG. Misalnya ukuran dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ESG, sementara frekuensi rapat dewan tidak berpengaruh, bergitu pula dengan keberagaman gender pada dewan dan proporsi dewan independen. Pada variabel inovasi menunjukkan hasil yang juga belum konklusif. Sebagai contoh, ESG berhubungan positif signifikan dengan inovasi ekonomi dan digital perusahaan namun, paten dan pengeluaran *research & development* menunjukkan hasil sebaliknya.

Tabel 8.
Hasil Pengujian ESG Sebagai Variabel Dependen

No	Variabel Independen	Hasil (Tanda)
1	Innovation (Research and Development (R&D) Expenditure dan Patent)	belum konklusif
2	Green Financial Reform and Innovation Pilot Zone (GFPZ)	Berpengaruh (+)
3	Development FinTech	Berpengaruh (+)
4	Digital Transformation	Berpengaruh (+)
5	Intelligent Manufacturing	Berpengaruh (+)
6	Development Digital Economy	Berpengaruh (+)
7	Digital Financial Inclusion	Berpengaruh (+)
8	Auditing outgoing officials' management of natural-resource	Berpengaruh (-)
9	CEOs Accounting Background (Eduacation dan Experience)	Berpengaruh (+)
10	Islamic Firm	Berpengaruh (+)
11	Board Gender Diversity	belum konklusif
12	Critical Mass of Women On The Board Of Director	Berpengaruh (+)
13	Board Independence	belum konklusif
14	Board Size	Berpengaruh (+)
15	Number Of Board Meetings	Tidak Berpengaruh
16	CSR Sustainability Committee	Berpengaruh (+)
17	Insitutional Ownership (Government-managed institutional investors dan Privately managed institutional investors)	Belum konklusif
18	CEO Overconfidence/CEO Narsisme	Berpengaruh (+)
19	Intenationalization	Berpengaruh (+)
20	Ownership Structure	Tidak Berpengaruh
21	Board Independence Internal Audit	Tidak Berpengaruh
22	Royal Family Member	Berpengaruh (+)
23	Audit Committee External Members	Berpengaruh (+)
24	Executive Compensation	Berpengaruh (+)

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

25	Board Age	Tidak Berpengaruh
26	Transformational Leadership	Berpengaruh (+)
27	Directors Dan Officer Liability Insurance	Berpengaruh (+)
28	Multiple Large Shareholder	Berpengaruh (+)
29	Directors Education	Berpengaruh (+)
30	Firm Size	Tidak Berpengaruh

Pada tabel 9 menunjukkan hasil penelitian yang menggunakan ESG sebagai variabel independen dibidang akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance*. Pengaruh ESG pada inovasi (patent, *citation*, dan *green innovation*) menunjukkan hasil yang positif dan signifikan.

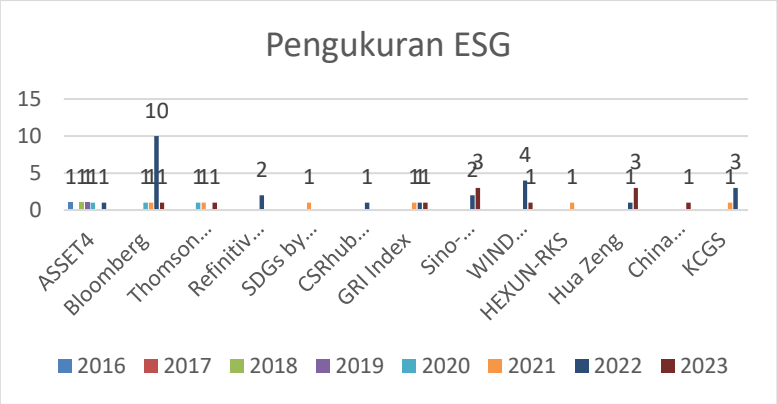
Tabel 9.
Hasil Pengujian ESG Sebagai Variabel Independen

No	Variabel Dependen	Hasil (Tanda)
1	Crash Risk (DUVOL dan NCSKEW)	belum konklusif
2	Innovation (innovation quantity (patent) dan innovation quality (citation)	Berpengaruh (+)
3	Cost Efficiency	belum konklusif
4	High-quality development of enterprises	Berpengaruh (+)
5	Consumers' Perception (Attitude)	Berpengaruh (+)
6	Green Innovation (green patent applications, green patent authorizations, dan application of utility patents as exploitative green innovation)	Berpengaruh (+)
7	Organizational Visibility	Berpengaruh (+)
8	Audit Hours	Berpengaruh (+)
9	Modified Audit Oponion	Berpengaruh (-)
10	Global Shipping Companies	Tidak Berpengaruh
11	Foreign Ownership	Berpengaruh (+)

Pengukuran ESG

Pengukuran skor ESG seperti ditunjukkan pada gambar 5 didominasi oleh skor ESG yang dikeluarkan Bloomberg, dan Refinitiv. Di beberapa negara seperti China dan Korea Selatan memiliki pengukuran ESG yang dikembangkan sendiri. Misalnya, China mengukur skor ESG dari *Sino-Securities Index* dan WIND *database*. Selain itu ukuran lain adalah Hua Zeng, HEXUN-RKS, dan *China Research Service Platform*. Ini menunjukkan keseriusan Pemerintah China untuk mengembangkan sistem dan pengungkapan informasi ESG (Ge et al., 2022). Sedangkan di Korea Selatan sering menggunakan *Korea Corporate Governance Service* (KCGS).

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA



Gambar 1. Pengukuran ESG
Sumber: karya penulis

SIMPULAN

Hasil studi ini menambah wawasan tentang studi ESG dengan melakukan review literatur bidang akuntansi yang dominan diteliti. Pada penelitian terkait isu ESG metoda yang dominan digunakan adalah metoda kuantitatif. Studi ini meringkas dan menganalisis informasi tentang bidang riset ESG, variabel, teori, negara yang banyak melakukan penelitian tentang ESG, dan sumber pengukuran ESG dari penelitian terdahulu. Topik ESG yang yang dikaitkan dengan *corporate governance*, akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, pengauditan, dan etika adalah riset-riset dengan isu ESG yang terus berkembang. Variabel karakteristik dan komposisi dewan adalah variabel yang banyak digunakan dalam bidang *corporate governance*. Selanjutnya, pada bidang akuntansi manajemen dan perilaku variabel perkembangan teknologi dan inovasi perusahaan. Sedangkan penelitian dibidang sistem informasi, pengauditan, dan etika variabel yang digunakan *auditing outgoing officials' management of natural-resource-asset*. Berdasarkan teori, penelitian ini mengidentifikasi teori *Stakeholder* adalah teori yang paling banyak digunakan sementara teori Keagenan, Pensinyalan, dan Legitimasi masih perlu dieksplor. China adalah negara maju yang banyak meneliti isu ESG sedangkan di negara berkembang penelitian mengenai ESG banyak dilakukan di Malaysia. Berdasarkan pengukuran ESG yang banyak digunakan adalah hasil pengukuran yang dikeluarkan oleh Bloomberg. Namun dibeberapa negara seperti China dan Korea Selatan menggunakan hasil pengukuran mandiri. Misalnya, China menggunakan pengukuran ESG yang berasal dari *Sino Securities Index* dan WIND database, sedangkan Korea Selatan menggunakan *Korea Corporate Governance Service* (KCGS).

Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk penelitian tentang isu ESG dengan menampilkan peta penelitian sebelumnya, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menyajikan peta penelitian sebelumnya secara terstruktur berupa daftar variabel independen, dependen, moderasi, dan mediasi sebagai determinan, konsekuensi, dan moderasi-mediasi sehingga melalui peta hubungan tersebut, penelitian ini memberikan masukan untuk topik ESG yang masih perlu dieksplor. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dampak bagi regulator dalam upayanya menata kualitas pelaporan bagi perusahaan publik. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu studi ini merupakan studi interpretatif sehingga temuan ini terbatas pada interpretasi peneliti terhadap hasil tinjauan literatur. Peneliti lain yang melakukan tinjauan literatur yang sama mungkin memiliki interpretasi yang berbeda. Selain itu, studi ESG pada penelitian ini hanya fokus pada bidang

akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance* sehingga bidang-bidang lain seperti perpajakan maupun akuntansi keuangan perlu lebih dieksplor agar didapatkan studi literatur yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Aguilera, R. V., Rupp, D. E., Williams, C. A., & Ganapathi, J. (2007). Putting the S back in corporate social responsibility: A multilevel theory of social change in organizations. Academy of Management Review, 32(3), 836–863. https://doi.org/10.5465/amr.2007.25275678

Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. IPTEK Journal of Proceedings Series, 0(5), 278–290. https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340

Arif, M., Sajjad, A., Farooq, S., Abrar, M., & Joyo, A. S. (2021). The impact of audit committee attributes on the quality and quantity of environmental, social and governance (ESG) disclosures. Corporate Governance: The International Journal of Business in Society, 21(3), 497–514. https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0243

Bassen, A., & Kovács, A. M. (2008). Environmental, Social and Governance Key Performance Indicators from a Capital Market Perspective. Zeitschrift Für Wirtschafts- Und Unternehmensethik, 9(2), 182–192. https://doi.org/10.5771/1439-880X-2008-2-182

Brooks, C., & Oikonomou, I. (2018). The effects of environmental, social and governance disclosures and performance on firm value: A review of the literature in accounting and finance. The British Accounting Review, 50(1), 1–15. https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.11.005

Cadman, T. (2011). Re-Casting the Frame of Corporate Social Responsibility and Responsible Investment: An Environmental and Social Perspective. SSRN Electronic Journal. https://doi.org/10.2139/ssrn.1975546

Chang, Y. J., & Lee, B. H. (2022). The Impact of ESG Activities on Firm Value: Multi-Level Analysis of Industrial Characteristics. Sustainability (Switzerland), 14(21). https://doi.org/10.3390/su142114444

Chen, Y., Tian, W., Zhou, Q., & Shi, T. (2021). Spatiotemporal and driving forces of Ecological Carrying Capacity for high-quality development of 286 cities in China. Journal of Cleaner Production, 293, 126186. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126186

Dicuonzo, G., Donofrio, F., Ranaldo, S., & Dell'Atti, V. (2022). The effect of innovation on environmental, social and governance (ESG) practices. Meditari Accountancy Research, 30(4), 1191–1209. https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2020-1120

Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance. Management Science, 60(11), 2835–2857. https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1984

Falah, L. J., & Mita, A. F. (2020). Peran Narsisme CEO Terhadap Pengungkapan ESG di Negara ASEAN-5. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keeuangan, 8(2), 393–404. https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.26367

Ferrero-Ferrero, I., Fernández-Izquierdo, M., & Muñoz-Torres, M. (2016). The Effect of Environmental, Social and Governance Consistency on Economic Results. Sustainability, 8(10), 1005. https://doi.org/10.3390/su8101005

Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. Journal of Sustainable Finance & Investment, 5(4), 210–233. https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917

Gao, S., Meng, F., Gu, Z., Liu, Z., & Farrukh, M. (2021). Mapping and Clustering Analysis on Environmental, Social and Governance Field a Bibliometric Analysis Using Scopus. Sustainability, 13(13), 7304. https://doi.org/10.3390/su13137304

Ge, G., Xiao, X., Li, Z., & Dai, Q. (2022). Does ESG Performance Promote High-Quality Development of Enterprises in China? The Mediating Role of Innovation Input. Sustainability, 14(7), 3843. https://doi.org/10.3390/su14073843

Giovannoni, E., & Fabietti, G. (2013). What Is Sustainability? A Review of the Concept and Its Applications. In Integrated Reporting (pp. 21–40). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-02168-3_2

Gunawan, J., & Tin, S. (2019). The development of corporate social responsibility in accounting research: evidence from Indonesia. Social Responsibility Journal, 15(5), 671–688. https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0076

Hadad, M. D., & Maftuchah, I. (2015). Sustainable Financing. PT Elex Media Komputindo.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Analysis (7th ed.). Pearson .

Harymawan, I., Putra, F. K. G., Prabhawa, A. A., & Rahayu, N. K. (2022). KEBERLANJUTAN, EKONOMI SIRKULAR, DAN PENGUKURANNYA - Perspektif Korporasi. Airlangga University Press.

Khan, M. A. (2022). ESG disclosure and Firm performance: A bibliometric and meta analysis. Research in International Business and Finance, 61, 101668. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101668

Lee, K.-H., Cin, B. C., & Lee, E. Y. (2016). Environmental Responsibility and Firm Performance: The Application of an Environmental, Social and Governance Model. Business Strategy and the Environment, 25(1), 40–53. https://doi.org/10.1002/bse.1855

Liu, H., & Lyu, C. (2022). Can ESG Ratings Stimulate Corporate Green Innovation? Evidence from China. Sustainability, 14(19), 12516. https://doi.org/10.3390/su141912516

Menicucci, E., & Paolucci, G. (2022). ESG dimensions and bank performance: an empirical investigation in Italy. Corporate Governance (Bingley). https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0094

Nawangsari, A. T., Junjunan, M. I., & Mulyono, R. D. A. P. (2020). Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus. Journal of Applied Accounting and Taxation, 5(2), 137–157. https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2182

Nursulistyo, E. D., Aryani, Y. A., & Bandi, B. (2022). The Disclosure of Carbon Emission in Indonesia: A Systematic Literature Review. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 10(1), 1–18. https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.27974

Oehoedoe, M. S., Minanurohman, A., & Fitriani, N. (2023). CEOs Accounting Background and ESG Disclosure: Empirical Evidence of Indonesian Listed Companies. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 10(1), 81–98. https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.28558

Park, S. R., & Jang, J. Y. (2021). The Impact of ESG Management on Investment Decision: Institutional Investors' Perceptions of Country-Specific ESG Criteria. International Journal of Financial Studies, 9(3), 48. https://doi.org/10.3390/ijfs9030048

Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018a). How to Write a Systematic Review of the Literature. HERD: Health Environments Research & Design Journal, 11(1), 15–30. https://doi.org/10.1177/1937586717747384

Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018b). How to Write a Systematic Review of the Literature. HERD: Health Environments Research & Design Journal, 11(1), 15–30. https://doi.org/10.1177/1937586717747384

Ramadhan, M. A., Mulyany, R., & Mutia, E. (2023). The irrelevance of R&D intensity in the ESG disclosure? Insights from top 10 listed companies on global Islamic indices. Cogent Business & Management, 10(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2187332

Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara.

Sadiq, M., Singh, J., Raza, M., & Mohamad, S. (2020). The impact of environmental, social and governance index on firm value: Evidence from Malaysia. International Journal of Energy Economics and Policy, 10(5), 555–562. https://doi.org/10.32479/ijeep.10217

Savio, R., D'Andrassi, E., & Ventimiglia, F. (2023). A Systematic Literature Review on ESG during the COVID-19 Pandemic. Sustainability, 15(3), 2020. https://doi.org/10.3390/su15032020

Serafeim, G. (2020). Social-Impact Efforts That Create Real Value. Harvard Business Review, 98(5), 38–48.

Shakil, M. H. (2021). Environmental, social and governance performance and financial risk: Moderating role of ESG controversies and board gender diversity. Resources Policy, 72, 102144. https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102144

Siao, H.-J., Gau, S.-H., Kuo, J.-H., Li, M.-G., & Sun, C.-J. (2022). Bibliometric Analysis of Environmental, Social, and Governance Management Research from 2002 to 2021. Sustainability, 14(23), 16121. https://doi.org/10.3390/su142316121

Sierdovski, M., Pilatti, L. A., & Rubbo, P. (2022). Organizational Competencies in the Development of Environmental, Social, and Governance (ESG) Criteria in the Industrial Sector. Sustainability, 14(20), 13463. https://doi.org/10.3390/su142013463

Suttipun, M. (2023). ESG Performance and Corporate Financial Risk of the Alternative Capital Market in Thailand. Cogent Business and Management, 10(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2168290

Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. International Journal of Trade, Economics and Finance, 7(3), 67–74. https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501

Villas, M. V., Macedo-Soares, T. D. L. van A. de, & Russo, G. M. (2008). Bibliographical research method for business administration studies: a model based on scientific journal ranking. BAR - Brazilian Administration Review, 5(2), 139–159. https://doi.org/10.1590/S1807-76922008000200005

Xia, J. (2022). A Systematic Review: How Does Organisational Learning Enable ESG Performance (from 2001 to 2021)? Sustainability, 14(24), 16962. https://doi.org/10.3390/su142416962

Yoon, B., Lee, J., & Byun, R. (2018). Does ESG Performance Enhance Firm Value? Evidence from Korea. Sustainability, 10(10), 3635. https://doi.org/10.3390/su10103635

Zhang, Q., Loh, L., & Wu, W. (2020). How do Environmental, Social and Governance Initiatives Affect Innovative Performance for Corporate Sustainability? Sustainability, 12(8), 3380. https://doi.org/10.3390/su12083380

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Zhao, X., Nan, D., Chen, C., Zhang, S., Che, S. P., & Kim, J. H. (2023). Bibliometric study on environmental, social, and governance research using CiteSpace. In Frontiers in Environmental Science (Vol. 10). Frontiers Media S.A. https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.1087493

Zhong, Y., Zhao, H., & Yin, T. (2023). Resource Bundling: How Does Enterprise Digital Transformation Affect Enterprise ESG Development? Sustainability, 15(2), 1319. https://doi.org/10.3390/su15021319